

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang Dasar 1945 khususnya pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, selanjutnya penjelasan tersebut menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang diutamakan bukan kemakmuran orang-orang dan perusahaan yang sesuai dengan itu ialah perusahaan, menempatkan perusahaan baik dalam kedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional (Penjelasan pasal 33 UUD 1945).

Memperhatikan kedudukan perusahaan maka peranan perusahaan sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi yang mempunyai ciri-ciri kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Pada masa perkembangan ekonomi yang berjalan demikian cepat, pertumbuhan perusahaan selama ini belum menampakkan perannya sebagai mana dimaksud dalam UUD 1945, haruslah diperkuat dan dikembangkan keberadaan perusahaan dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi sebagai salah satu landasan bagi tercapainya masyarakat yang berkeadilan sosial.

Oleh karena perusahaan mempunyai bidang ekonomi maka diperlukan pengolahan yang baik oleh pengurus sesuai dengan bidang usahanya. Salah

satu permasalahan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan dibidang ekonomi adalah masalah permodalan, manajemen permodalan menyentuh segala fungsi usaha dan keputusan dalam bidang usaha mempunyai hubungan yang sangat erat dengan segi-segi keuangan, sehingga keputusan tersebut saling mendukung.

Tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan adalah badan usaha yang kelahirannya dilandasi oleh pikiran sebagai usaha kumpulan orang-orang bukan kumpulan modal. Oleh karena itu perusahaan tidak boleh lepas dari ukuran efisiensi bagi usahanya, meskipun tujuan utama perusahaan adalah berusaha meningkatkan kemakmuran para anggotanya. Dalam rangka mencapai tujuannya tersebut perusahaan selalu berjuang untuk dapat bekerja secara efisien, sehingga setiap biaya yang dikeluarkan bidang organisasi harus dapat ditutup oleh penghasilan perusahaan perusahaan. (Hendar dkk, 2001:38). Salah satu factor yang diperhitungkan dalam pengukuran efisiensi perusahaan adalah modal kerja, sebab modal kerja adalah modal yang selalu berputar dalam perusahaan dan setiap perputaran akan menghasilkan aliran pendapatan (*current income*) yang dapat berguna bagi perusahaan .

Salah satu jenis permodalan adalah modal kerja, agar pengelolaan usaha perusahaan dapat berjalan dengan baik perlu pembinaan dan pengawasan secara efektif dalam penyediaan dan penggunaan modal kerja. Modal kerja selalu dibutuhkan untuk membelanjai operasional secara langsung dan kontinyu, sesuai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang layak dan kontinuitas usaha, maka penggunaan modal kerja

harus seefisien mungkin dalam arti modal kerja yang tersedia sesuai dengan kapasitas usahanya.

Adanya modal kerja yang cukup adalah sangat penting karena dengan modal kerja yang cukup dalam artian modal kerja yang tersedia sesuai dengan kapasitas usahanya, itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan untuk menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kesulitan keuangan.

Akan tetapi dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidak cukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan satu perusahaan .

Kas sebagai modal kerja diperlukan untuk membiayai operasional sehari-hari. Penerimaan dan pengeluaran kas dalam perusahaan akan berlangsung secara terus menerus selama hidup perusahaan. Dengan demikian kas akan terus mengalir dalam tubuh perusahaan yang memungkinkan perusahaan dapat melangsungkan kegiatannya atau disamping kas piutang usaha merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar dalam rantai perputaran modal kerja. Piutang merupakan hal yang penting bagi perusahaan terutama menyangkut masalah pengendalian jumlah piutang, pengendalian pemberian dan pengumpulan piutang. Semua perputaran unsur-

unsur modal kerja sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya laba perusahaan.

Perusahaan sebagai pelaku ekonomi harus mampu memperoleh hasil atau laba dari kegiatan usahanya. Sebuah perusahaan atau perusahaan dikatakan sehat jika perkembangan hasil usahanya semakin meningkat. Peningkatan hasil usaha perusahaan menunjukkan tingkat rentabilitasnya - tinggi. Dan sebaliknya, hasil usaha yang semakin menurun atau bahkan mengalami kerugian, menunjukkan tingkat rentabilitasnya rendah.

Fungsi penggunaan dana harus dilakukan secara efisien. Ini berarti bahwa setiap rupiah dana yang tertanam dalam aktiva harus dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal dikemukakan oleh Bambang Riyanto (2002:4).

Bagi perusahaan masalah rentabilitas merupakan masalah penting dalam menentukan keuntungan, karena laba yang besar belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut bekerja dengan efisien. Efisien baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan modal kerja yang menghasilkan laba tersebut. Rasio likuiditas adalah analisis yang menyatakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban telah jatuh tempo, sedangkan rasio aktivitas adalah analisis untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja.

Mengingat begitu pentingnya pengelolaan modal kerja bagi suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk mengambil judul ini adalah :

## ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN SARI PUTRA MANDIRI DI BLORA.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut, pokok-pokok permasalahan antara lain :

- a. Bagaimanakah tingkat rasio likuiditas pada Perusahaan Sari Putra Mandiri Di Blora ?
- b. Bagaimanakah tingkat rasio aktifitas pada Perusahaan Sari Putra Mandiri Di Blora ?
- c. Bagaimanakah tingkat rasio rentabilitas pada Perusahaan Sari Putra Mandiri Di Blora ?
- d. Bagaimanakah efisiensi penggunaan modal kerja pada Perusahaan Sari Putra Mandiri Di Blora ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengukur tingkat kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tepat waktu (rasio likuiditas) pada Perusahaan Sari Putra Mandiri Di Blora
- b. Untuk mengukur tingkat perputaran modal kerja dan elemennya dalam melaksanakan kegiatan usaha (rasio aktivitas) pada Perusahaan Sari Putra Mandiri Di Blora

- c. Untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan modal kerja dalam menghasilkan laba (rasio rentabilitas) pada Perusahaan Sari Putra Mandiri Di Blora
- d. Untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja pada Perusahaan Sari Putra Mandiri Di Blora

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat memberi sumbangan bagi ilmu pengetahuan mengenai bagaimana penggunaan modal kerja secara efisien pada Perusahaan Sari Putra Mandiri Di Blora dapat menambah bahan referensi dan informasi bacaan khususnya yang akan menyusun tugas akhir. Kegunaan Praktis bagi Perusahaan sebagai bahan tambahan dalam membuat dan menetapkan kebijaksanaan modal kerja perusahaan

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan tata urutan pembahasan skripsi yang dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian.

Adapun garis besar, penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II berisi pengertian laporan keuangan, pengertian analisis rasio keuangan, modal kerja, dan penelitian terdahulu

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi kerangka pemikiran, definisi operasional, hipotesis, data dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisa data

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab IV berisi hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan

## BAB V PENUTUP

BAB V berisi kesimpulan dan saran

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN